

***THE EFFECT OF STOCK SPLIT ON SHARE PRICES ON
MANUFACTURING COMPANY REGISTERED IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE***

By :

Marganda Ambarita¹

Renungkan Bulolo²

Sortalina Br Tamba³

Martinus Ganda Siboro⁴

Hormaingat Damanik⁵

Universitas Darma Agung^{1,2,3,4,5}

marganda@gmail.com, renungkan@gmail.com,
sortalina@gmail.com, martinus@gmail.com, damanikhormaingat@gmail.com

ABSTRACT

Stock Split is an action taken by a company to increase the number of shares outstanding. The stock price is a price formed from the interaction between sellers and buyers of shares motivated by their expectations of company profits. The population in this study amounted to 131 companies where the sample size was 14 companies.

As for the formulation of the problem in this study is "Does Stock Split affect stock prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange" Based on the formulation of the problem above, the temporary hypothesis that the author put forward in this study is "Stock Split affects stock prices in companies. manufacturers listed on the Indonesia Stock Exchange "

The research method used in this research is descriptive method using a quantitative approach. Hypothesis testing uses partial significant test (t test) and determinant coefficient test. As for the results of the research that has been done, it can be concluded that the stock split affects the stock price which can be seen from the value of t table $t_{count} < t_{table}$ ($2.178 < 46.219$) with a significant value of 0.00 which is less than 0.05 ($0.00 < 0.05$). Correlation coefficient (R) is 0.99 which indicates that the correlation between the stock split and the stock price is very strong and is strengthened by the R square value of 0.99, which means that 99% of the stock split can affect the stock price. Researcher's suggestion is that it is important for companies to pay attention to the fractional factor at the time of the stock split so that the stock does not experience liquidity, for further researchers to increase the number of years of research and the number of independent variables to find new findings and for investors to pay attention to the fractional factor during the stock split before buying shares.

Keywords: Stock Split, Net Profi

PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

MargandaAmbarita¹

Renungkan Bulolo²

Sortalina Br Tamba³

Martinus Ganda Siboro⁴

Hormaingat Damanik⁵

Universitas Darma Agung^{1,2,3,4,5}

marganda@gmail.com, renungkan@gmail.com,
sortalina@gmail.com, martinus@gmail.com, damanikhormaingat@gmail.com

ABSTRAK

Stock Split adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan jumlah lembar saham yang beredar. Sedangkan harga saham merupakan harga yang terbentuk oleh interaksi para pembeli dan penjual yang terjadi di pasar modal. Populasi pada penelitian berjumlah 131 perusahaan dimana jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan.

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Apakah Stock Split berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** Berdasarkan rumusan masalah di atas maka hipotesa sementara yang penulis kemukakan dalam penelitian ini yaitu **“Stock Split berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** metode analisa data digunakan yaitu metode deskriptif dan metode regresi linear sederhana Pengujian hipotesis menggunakan uji signifikan parsial (t test) dan uji koefisien determinan. Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa stock split mempengaruhi harga saham yang dapat dilihat dari nilai t table $< t$ hitung ($2,178 < 46,219$) dengan tingkat signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,99 yang menunjukkan bahwa korelasi antara stock split dengan harga saham adalah sangat kuat dan diperkuat dengan nilai R square sebesar 0,99 artinya 99% stock split dapat mempengaruhi harga saham.

Saran peneliti adalah perusahaan penting memperhatikan faktor pecahan pada saat stock split agar saham tidak mengalami likuiditas, bagi para peneliti selanjutnya agar menambah jumlah tahun penelitian dan jumlah variabel independen untuk menemukan temuan baru dan bagi para investor untuk memperhatikan faktor pecahan pada saat stock split sebelum membeli saham.

Kata Kunci : Stock Split, laba Bersih

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan zaman sangat pesat, sehingga semakin banyak perusahaan yang membutuhkan dana segar untuk perkembangan perusahaannya. Saat ini semakin banyak perusahaan yang *go public* dan mendaftarkan sahamnya di pasar modal. Pasar modal sendiri merupakan elemen penting dalam sistem perekonomian suatu Negara, karna pasar modal ikut memacu pertumbuhan dan perkembangan bisnis pada Negara tersebut melalui perannya sebagai sumber pendanaan perusahaan. Perusahaan yang ingin mendaftarkan perusahaannya di pasar modal harus bertransformasi menjadi perusahaan yang lebih transparan dimana dalam hal ini adalah kondisi perusahaan baik dalam hal transparansi dana perusahaan tersebut guna menarik calon investor agar mau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang listing di pasar modal harus tetap mempertahankan sahamnya agar tetap diminati salah satunya dengan cara

melakukan pemecahan saham. Meskipun pemecahan saham ini masih merupakan suatu fenomena yang masih diperdebatkan di bidang ekonomi. Oleh karena adanya ketidakcocokan antara teori dan praktik.

Secara teoritis, pemecahan saham hanya meningkatkan jumlah lembar saham yang beredar tanpa memberi kesejahteraan investor. Tetapi beberapa bukti empiris menunjukkan bahwa pasar memberikan reaksi terhadap pengumuman pemecahan saham, bahkan beberapa penelitian menunjukkan hasil yang kontroversi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk membahas mengenai stock split.

Penelitian ini mengambil data dari Bursa Efek Indonesia. Mengacu pada berbagai penelitian yang dilakukan, penelitian ini dilakukan untuk bertujuan untuk menguji dampak dari pemecahan saham terhadap harga saham. Berdasarkan pandangan di atas maka penelitian ini berjudul : “Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas terhadap objek yang diteliti, maka terlebih dahulu ditentukan batasan masalah agar tidak menyimpang dari masalah yang akan dibahas. Mengingat dari banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu hanya pada pengaruh stock split terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang diuraikan diatas, maka yang akan dibahas dan diuji dalam penelitian ini adalah :**“Apakah stock split berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”**

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :Untuk memperoleh bukti empiris mengenai apakah aktifitas stock split memang membawa dampak terhadap harga saham sehingga mempunyai pengaruh bagi pemegang saham.

1.5 Manfaat Penelitian

1 Manfaat Teoritis

Berikut manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pengetahuan dalam praktek bidang akuntansi, khususnya menambah pengalaman penulis dalam melihat seberapa berpengaruh

stock split terhadap harga saham dalam sebuah perusahaan.

2. Dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topic pengaruh stock split terhadap harga saham.
3. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para peneliti berikutnya yang akan membahas tentang penelitian ini lebih lanjut.
4. Sebagai bahan informasi untuk memperluas wawasan keilmuan dan sumber bacaan untuk menghasilkan suatu penelitian dimasa yang akan datang.

2 Manfaat Praktis

Berikut manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi investor ketika ingin berinvestasi
2. Memberikan masukan kepada perusahaan ketika akan melakukan pemecahan saham

II. Kajian Teori

2.1 Pengertian Pasar Modal

UU Pasar Modal No.8 Tahun 1995 menjelaskan bahwa pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran dan permintaan atas instrument keuangan atau efek serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek. Efek sendiri memiliki arti surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti

hutang, unit penyertaan investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek.

Pengertian saham

Saham adalah tanda bukti kepemilikan perusahaan dimana pemiliknya disebut juga pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). (Mohamad Samsul, 2018:45). Seseorang dianggap sebagai pemegang saham apabila namanya sudah terdaftar sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS).

2.2 Pengertian Pemecahan Saham

Menurut Brigham (2011:45) *Stock split* adalah tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan jumlah lembar saham beredar, seperti memberikan dua saham baru dari satu lembar saham yang dimiliki oleh investor. Meskipun secara teoritis pemecahan saham tidak memiliki nilai ekonomis, tetapi banyaknya peristiwa pemecahan saham di pasar modal memberikan indikasi bahwa pemecahan saham merupakan alat yang penting dalam praktik pasar modal. Pemecahan saham merupakan salah satu carayang digunakan oleh manajemen untuk membentuk harga pasar saham perusahaan. Tindakan stock split dilakukan agar para investor-investor yang kurang mampu dapat membeli saham perusahaan juga untuk mempertahankan sahamnya tetap dalam kondisi perdagangan yang likwid.

Harga saham yang tinggi berpengaruh pada kestabilan saham yang beredar, sehingga harga saham yang tinggi

dan dirasakan bahwa harga saham lebih rendah akan menghasilkan pasaran yang lebih baik maka perusahaan dapat membuat kebijakan untuk mengganti saham yang beredar dengan jumlah lembar yang lebih banyak, sehingga menurunkan harga per lembar sahamnya.

Formula untuk menghitung stock split menggunakan harga teoritis saham dari nominal lama (nl) menjadi nominal baru (nb) adalah :

$$HT = hc / n$$

Keterangan :

HT = Harga Teoritis

Hc = harga terakhir saham dengan nominal lama

n = nilai nominal lama / nilai nominal baru

adapun untuk menghitung sahamtercatat setelah stock split adalah : $JSB = JSL \times N$

Keterangan :

JSB = jumlah saham setelah stock split

JSL = jumlah saham sebelum stock split.

2.3 Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terbentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham akan mengikuti pola fluktuasi seiring dengan tingkat permintaan dan penawaran. Pada kondisi dimana permintaan saham lebih banyak, harga saham akan cenderung

meningkat, sedangkan pada kondidi dimana penawaran saham lebih banyak harga saham tersebut akan cenderung menurun.

Faktor faktor yang mempengaruhi harga saham dipasar adalah (Brigham, 2010 : 18)

1. Faktor internal

Faktor internal terdiri dari pengumuman tentang pemasaran, produksi dan penjualan, pengumuman dan pengambil alihan diversifikasi, pengumuman pendanaan, pengumuman badan direksi manajemen, pengumuman ketenagakerjaan, dan pengumuman laporan keuangan perusahaan.

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal pergerakan harga saham adalah sebab – sebab perubahan harga saham yang bersal dari luar perusahaan yaitu pengumuman dari pemerintah.

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian pustaka diatas mengenai kualitas layanan terhadap kepuasan konsumen, maka kerangka konseptual dapat digambarkan seperti dibawah ini :

Sumber : diolah oleh penulis 2020

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dihadapi, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut: **“Stock split berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

III.METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

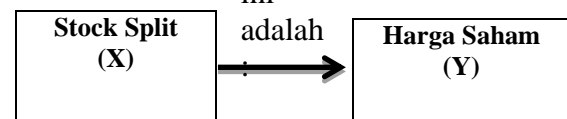
Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data sekunder. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019 melalui alamat resmi yaitu www.idx.co.id. Waktu penelitian dilakukan kurang lebih 3bulan periode Mei 2020 – Agustus 2020.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufacture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya dan dianggap bisa mewakili dari keseluruhan populasi.

Adapun indikator Sampel dari penelitian ini



1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.
2. Merupakan saham aktif
3. Pernah mengumumkan stock split selama periode penelitian antara tahun 2015-2019.

3.3 Jenis Dan sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder .Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui laman www.idx.co.id.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk meneliti dan mengumpulkan data-data atau informasi yang relevan dalam penyusunan skripsi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode :

1. Metode Kepustakaan (*Library Research*)

Adalah suatu penelitian yang dilakukan pada perpustakaan dengan mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui buku-buku, literatur, majalah-majalah ekonomi, diktat perkuliahan dan bacaan lainnya yang berhubungan dengan skripsi ini. Dengan kata lain penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data dari dari sumber data tertulis.

2. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini menggunakan tehnik dokumentasi.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis merupakan suatu metode yang mempelajari ciri-ciri, peranan dan hubungan suatu hal secara mendalam. Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan dua metode yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Sugiyono (2015) mengatakan bahwa analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan mendeskripsikan tanpa bermaksud membuat kesimpulan tujuannya untuk memberikan penjelasan tentang variable-variabel yang akan diamati.

Analisis terhadap rasio – rasio untuk mencari nilai/ angka – angka dari variabel *X* dan variabel *Y* yaitu digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan nilai minimum, nilai maksimal, mean (rata-rata) dan standar deviasi (penyebaran data) dari variabel.

2.Statistik Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh stock split terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Teknik regresi linier sederhana merupakan pengolahan data dimana teknik ini digunakan untuk mengestimasi nilai suatu variabel dependen. Persamaan regresi linier sederhana ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

$$Y = \text{Harga saham}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$b = \text{Koefisien regresi ; besaran respon yang ditimbulkan oleh prediktor}$$

X = stock split

3.6 Uji Asumsi Klasik

1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi sudah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual retribusi normal adalah uji statistik non parametrik kolmogorov-smirnov test (K-S) dan uji normal probability plot. Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji kolmogorov-smirnov adalah :

1. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal
2. jika nilai signifikan $>0,05$ maka distribusi data adalah normal

Pengambilan keputusan normal probability plot adalah :

1. Jika titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2, Jika titik tidak menyebar disekitar atau menjauh dari garis diagonal maka tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7 Pengujian Hipotesis

1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji -t)

Adalah cara untuk menguji kebenaran/kesalahan hipotesis nol dari sampel.. Ide dasar yang melatar belakangi pengujian signifikansi adalah uji statistik (estimator) dari distribusi sampel dari suatu statistic dibawah hipotesis nol. Pengujian regresi digunakan dua arah dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ yang berarti bahwa tingkat keyakinan sebesar 95%.

Menurut Sarwono (2014 : 231), criteria pengujian yang digunakan adalah :

1. Hipotesis diterima jika nilai $-t_{hitung} < \text{nilai } -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Hipotesis ditolak jika nilai $-t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$. Artinya variabel independen tidak ada pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Berdasarkan nilai variabel independen jika nilai signifikan lebih kecil dari nilai 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan dan sebaliknya. Rumus untuk menghitung uji t adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{r \sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t

r = koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

$n-2$ = derajat kebebasan distribusi student

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengidentifikasi seberapa besar

variasi dari seluruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berada diantara 0 sampai 1. Apabila nilai R^2 mendekati angka 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Sebaliknya, apabila nilai R^2 semakin mendekati dengan angka 0, maka semakin kecil model regresi yang digunakan untuk dapat menjelaskan variabel dependen.

IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Sejarah Singkat Perusahaan

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa hasil penggabungan dari bursa efek Jakarta dengan bursa efek Surabaya dan berubah nama menjadi bursa efek Indonesia. Sejarah historis pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial belanda pada tahun 1912 di Batavia, pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah kolonial VOC kemudian pada tahun 1925 didirikan bursa efek Surabaya dan disemarang beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kepamukan, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perang dunia I dan II yaitu perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintahan Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya dan semua bursa ditutup

Perusahaan manufacture pada umumnya memiliki karakteristik mengolah

bahan baku menjadi barang jadi dengan kegiatan antara lain:

1. Kegiatan utama untuk memperoleh atau menyimpan bahan baku
2. Mengolah bahan baku menjadi barang jadi..
3. Kegiatan menyimpan atau memasarkan barang jadi.

4.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test setelah LN

		LN_X	LN_Y
Normal Parameters ^{a,b}			
Mean		.29	.29
Deviation		6.4255	6.4689
Most Extreme Differences	Absolute	1.17706	1.17536
	Positive	.104	.108
	Negative	-.094	-.080
Test Statistic		.104	.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Sumber : Diolah oleh penulis menggunakan program SPSS (2020)

Dari tabel 4.4.1 hasil uji kolmogorov smirnov diperoleh nilai kolmogorov-smirnov masing-masing variabel dengan nilai signifikan variabel yaitu variabel stock split $0,200 > 0,05$ dan harga saham $0,200 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah terdistribusi secara normal.

4.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linear sederhana merupakan model untuk menggambarkan pengaruh antara satu variabel dependen terhadap variabel independen. Angka-angka yang digunakan untuk membentuk persamaan regresi linear sederhana (konstanta dan koefisien variable) diperoleh

Dari tabel 4.3 regresi linear sederhana, maka dapat dibuat persamaan umum pengaruh Stock Split terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut :

$$Y = 0,90 + 0,993X$$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi linear sederhana diatas adalah sebagai berikut :

a. Nilai Konstanta

Nilai konstanta (a) sebesar (0,090), artinya jika Stock Split diasumsikan 0, maka harga saham akan menurun sebesar (0,090)

b. Nilai Koefisien Regresi

Nilai koefisien regresi (b) = 0,993, artinya jika stock split naik sebesar 1% maka harga saham akan meningkat 0,00993%. Hal ini menunjukkan bahwa stock split memiliki hubungan terhadap harga saham.

4.4 Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Tabel 4.4.1 Hasil Uji Signifikan parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.090	.135		.666	.511
LN_X	.993	.021	.994	47.997	.000

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Diolah oleh penulis menggunakan program SPSS (2020)

Untuk mengetahui kedua variabel ini berpengaruh signifikan atau tidak maka diuji dengan Uji t. Dari tabel diatas menunjukkan hasil t hitung 47,997 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan dari hasil uji statistik bahwa t hitung 47,997 dengan ketentuan $\alpha=5\%$ (0,025), $df = 29-2 = 27$ sehingga menghasilkan t tabel 2,051, dimana t hitung $>$ t tabel (47,997 $>$ 2,051) dengan tingkat signifikan 0,00 maka stock split berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Uji Koefisien Determinan

Koefisien korelasi dikatakan kuat apabila nilai R pada interval 0,60 - 0,799 dan dikatakan sangat kuat apabila R berada pada interval 0,80 – 1,00. Dan koefisien determinasi (R square) menunjukkan bahwa seberapa besar variabel indepden menjelaskan variabel dependennya. Nilai R square adalah 0 sampai dengan 1, yaitu apabila R square semakin mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Untuk melihat tingkat hubungan antara variabel koefisien determinasi dapat dilihat dari uji koefisien determinasi berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.988	.988	.12883

redictors: (Constant), LN_X

Sumber : Diolah oleh penulis menggunakan program SPSS

Dari tabel 4.5 menyatakan bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,99 menunjukkan bahwa korelasi antara variabel stock split dengan variabel harga saham adalah sangat kuat. Koefisien determinan (R²) adalah 0,98 atau 98% yang artinya stock split mempengaruhi harga saham sebesar 98% sedangkan 2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji statistik t menunjukkan bahwa stock split berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien regresi stock split bernilai positif yaitu sebesar 0,994, hal ini menunjukkan bahwa Stock Split memiliki hubungan positif terhadap harga saham, dimana ketika perusahaan melakukan stock split maka persentase pertumbuhan harga saham akan meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan cukup baik menetapkan stock split sehingga pada saat dilakukannya stock split persentase kenaikan harga saham akan meningkat.

Dari hasil uji koefisien determinan menunjukkan bahwa stock split sebesar 98%, artinya stock split yang dilakukan perusahaan manufaktur selama periode penelitian ini dapat mengakibatkan kenaikan harga saham. Dimana 98% kenaikan harga saham ditentukan oleh stock split. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori yang mengatakan bahwa stock split hanya mengakibatkan penambahan jumlah lembar saham dan tidak mempengaruhi harga saham. Hasil ini juga bertentangan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Chotyahani (2006), I Gusti (2009) dan Ana Wafiyah (2014), dimana hasil penelitian terdahulu menunjukkan stock split tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan dari rumusan masalah pada penelitian ini Apakah Stock Split berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa Stock Split berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini juga menguatkan hipotesis awal dimana Stock Split berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh stock split terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) , dapat disimpulkan bahwa:

1. Stock Split berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.
2. Nilai Koefisien R sebesar 0,994 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara stock split terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Nilai Koefisien determinasi R square sebesar 0,98. Hal ini menyatakan bahwa

variabel independen yaitu stock split dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen yaitu harga saham sebesar 98%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran demi penyempurnaan penelitian dimasa yang akan datang, yaitu :

1. Bagi perusahaan agar memperhatikan faktor pecahan pada saat stock split agar saham tidak mengalami likuiditas.
2. Bagi para peneliti selanjutnya agar menambah jumlah tahun penelitian dan jumlah variabel independen untuk menemukan temuan baru.
3. Bagi para investor untuk memperhatikan faktor pecahan pada saat stock split sebelum membeli saham perusahaan yang akan dibelinya

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, dan Houston. 2010. Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Buku 1 Jakarta. Salemba empat
- Brigham, dan Houston .2011. Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Buku 2 Jakarta. Salemba empat
- Eduardus dan Tandelin.2011. Analisis Investasi dan Manajemen

Portofolio. Yogyakarta, Penerbit Erlangga

Hartono dan Jogiyanto.2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta : BPFE

Maria Goreti Dahat. “Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Marwata.2014 “Kinerja Keuangan, Harga Saham dan Pemecahan Saham”. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Jakarta.

Mohamad Samsul. 2018. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Penerbit Erlangga, Yogyakarta

Wikipedia, (<http://wikipedia.com>). Diakses 26 Februari 2020

Tandelin, Eduardus. 2011. Analisis Investasi dan Manajemen Potofolio. Yogyakarta : BPFE

Jogiyanto, Hartono. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFY. Yogyakarta. Edisi kelima . Yogyakarta